

Reksa Dana BNP Paribas Infrastruktur Plus

Semua data per 27 Oktober 2020, kecuali dinyatakan berbeda

Reksa Dana Saham

Tanggal Efektif	08 Maret 2007
Nomor Surat Pernyataan Efektif	S-1051/BL/2007
Tanggal Peluncuran	15 Maret 2007
Mata Uang Reksa Dana	Rupiah
Harga Unit (NAB per Unit)	IDR 2.479.61
Total Nilai Aktiva Bersih	IDR 1.03 Triliun
Minimum Investasi Awal*	Tidak Ada
Jumlah Unit yang Ditawarkan*	9.000.000.000 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian*	Maks. 2% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali*	Maks. 1,25% per transaksi
Biaya Pengalihan*	Maks. 1% per transaksi
Biaya Manajemen*	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian*	Maks. 0,25% per tahun
Bank Kustodian	Citibank, N.A., Indonesia
Nomor Rekening Reksa Dana*	0-800878-004
Kode ISIN	IDN000045804
Tolok Ukur	Indeks gabungan JAKBIN, JAKFIN, JAKINFR, JAKMINE, JAKMIND, dan JAKPROP
Risiko-Risiko Utama*	Risiko Pasar Saham Risiko Likuiditas Risiko Likuiditas

*Untuk informasi lebih lanjut, harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

PT. BNP PARIBAS ASSET MANAGEMENT

PT. BNP Paribas Asset Management (PT. BNP Paribas AM) adalah perusahaan manajemen investasi terkemuka di Indonesia yang telah mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNP Paribas AM adalah bagian dari organisasi global terkemuka, BNP Paribas Group. PT. BNP Paribas AM memiliki para profesional di bidang investasi yang berkompeten dan setia melayani klien yang beragam. Rangkaian solusi investasi kami disesuaikan secara terus menerus dengan pasar dan kebutuhan klien. PT. BNP Paribas AM telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-21/PM-MI/1992 tanggal 13 Juli 1992. PT. BNP Paribas AM memiliki total dana kelolaan sebesar Rp 30,68 triliun (per September 2020).

PT. BNP Paribas AM telah mendapatkan penghargaan sebagai Perusahaan Manajer Investasi terbaik di Indonesia dari berbagai media regional di antaranya: Asset Management Company of the Year, Indonesia 2020 & ESG Asset Management Company of the Year, Indonesia 2020 dari The Asset serta Best Islamic Fund House 2020 dari Asia Asset Management.

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang optimal atas nilai investasi jangka panjang yang menarik dengan investasi pokok pada Efek Bersifat Ekuitas atau saham yang terkait dengan tema infrastruktur.

Produk ini memiliki fokus investasi pada efek bersifat ekuitas atau saham yang terkait dengan tema infrastruktur, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang :	0% - 20%
Saham :	80% - 100%

10 Besar Efek

(disusun secara alfabet)

Astra International Tbk PT
Bank BNP Paribas (TD)
Bank Central Asia Tbk PT
Bank Mandiri Persero Tbk PT
Bank Negara Indonesia Tbk PT
Bank Rakyat Indonesia
Charoen Pokphand Indonesia
Sarana Menara Nusantara Tbk PT
Semen Indonesia Persero Tbk PT
Telekomunikasi Indonesia Tbk PT

Klasifikasi Risiko



Komposisi Portfolio

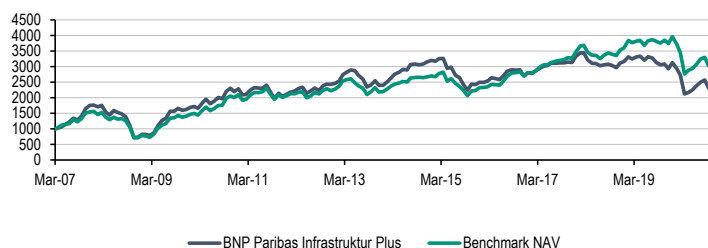
Saham :	88.08%
Obligasi :	0.00%
Pasar Uang :	11.92%

Kinerja Reksa Dana

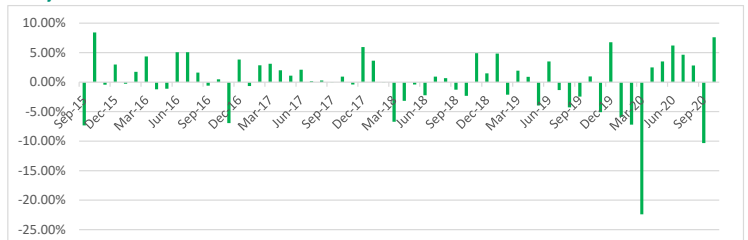
	1-Bln	3-Bln	6-Bln	1-Th	YTD	3-Th*	5-Th*	SP*
BNP Paribas Infrastruktur Plus	7.60%	-0.76%	14.17%	-19.63%	-20.69%	-7.64%	0.36%	6.89%
Tolok Ukur	7.55%	0.13%	12.45%	-15.57%	-17.97%	-0.43%	7.92%	9.03%
Kinerja Bulan Tertinggi	Apr-09	25.27%						
Kinerja Bulan Terendah	Oct-08	-35.25%						

*Kinerja untuk 3 Tahun, 5 Tahun dan Sejak Penawaran disetahunkan

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 5 Tahun Terakhir*



*jika Reksa Dana belum mencapai 5 tahun, maka akan ditampilkan periode maksimum hingga 5 tahun

Profil Bank Kustodian

Citibank N.A., Indonesia terdaftar dan diawasi oleh OJK serta telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan usaha sebagai Kustodian di Bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM tertanggal 19-10-1991 nomor : Kep-91/PM/1991.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BNP Paribas AM hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung dalam dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan juga bukan merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi tentang kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Pendapat yang termuat dalam dokumen ini merupakan pendapat dari Manajer Investasi untuk waktu tertentu dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. PT. BNP Paribas AM tidak berkewajiban untuk memperbarui atau mengubah informasi atau pendapat yang disebutkan dalam dokumen ini. Dengan memperhitungkan risiko ekonomi, risiko pasar, dan faktor risiko lainnya, tidak ada jaminan bahwa Reksa Dana ini akan mencapai tujuan investasinya. Investor mungkin tidak mendapatkan kembali nilai nominal atas investasi awal. Mohon mengacu pada Prospektus dan dokumen penawaran untuk informasi lebih lanjut (termasuk faktor-faktor risiko) mengenai Reksa Dana yang juga dapat diakses melalui situs PT. BNP Paribas AM di www.bnpparibas-am.co.id

PT. BNP PARIBAS ASSET MANAGEMENT SEBAGAI MANAJER INVESTASI TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK).